

Peran Guru dalam Membentuk Nilai Religius Anak di Kelas IV SDIT Ash-Shiddiqi Kota Jambi

Kaspun Nazir^{1*}, Rhesti Laila Ulfa²

¹⁻² Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, Indonesia

Korespondensi email: kaspun08@gmail.com

ABSTRACT. *This study aims to describe in depth the role of teachers in shaping the religious values of grade IV students at the Ash-Shiddiqi Integrated Islamic Elementary School (SDIT) Jambi City. Religious values are an important part of the formation of children's character from an early age, especially in the Islamic-based school environment. This study uses a qualitative descriptive approach. Data collection techniques are carried out through observation, interviews, and documentation. The results of the study show that teachers play a major role in the formation of religious values through example, habituation, integration of religious values in learning, and cooperation with parents. The formation of religious values is not only carried out in the classroom, but also through school activities with Islamic nuances such as congregational prayers, memorization of the Qur'an, and daily prayers. The success of religious character formation is greatly influenced by the consistency of teachers and support from the school and family environment.*

Keywords: *Role of Teachers, Religious Values, Character Education, SDIT, Islamic Learning*

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan secara mendalam peran guru dalam membentuk nilai religius siswa kelas IV di Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ash-Shiddiqi Kota Jambi. Nilai religius merupakan bagian penting dalam pembentukan karakter anak sejak usia dini, khususnya di lingkungan sekolah berbasis Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memainkan peran utama dalam pembentukan nilai religius melalui keteladanan, pembiasaan, integrasi nilai keagamaan dalam pembelajaran, serta kerjasama dengan orang tua. Pembentukan nilai religius tidak hanya dilakukan di ruang kelas, tetapi juga melalui kegiatan-kegiatan sekolah yang bernuansa Islami seperti shalat berjamaah, hafalan Al-Qur'an, dan doa harian. Keberhasilan pembentukan karakter religius sangat dipengaruhi oleh konsistensi guru serta dukungan dari lingkungan sekolah dan keluarga.

Kata Kunci: Peran Guru, Nilai Religius, Pendidikan Karakter, SDIT, Pembelajaran Islami

1. PENDAHULUAN

Perubahan zaman dan arus globalisasi memberikan tantangan serius terhadap dunia pendidikan di Indonesia. Salah satu dampaknya adalah menurunnya nilai-nilai moral dan religius di kalangan generasi muda. Banyak kasus kenakalan anak yang terjadi sejak usia sekolah dasar menunjukkan lemahnya pembentukan karakter. Untuk itu, pendidikan Islam hadir sebagai solusi dalam menjawab tantangan ini, dengan mengintegrasikan nilai-nilai keislaman dalam setiap aspek pembelajaran.

Guru sebagai ujung tombak pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk kepribadian anak. Lebih dari sekadar pengajar, guru adalah pembina akhlak, motivator, fasilitator, dan teladan yang nyata bagi peserta didik. Keberhasilan dalam menanamkan nilai religius bergantung pada bagaimana guru mampu membawa dan mencontohkan nilai-nilai tersebut dalam kehidupan sehari-hari.

Sekolah Dasar Islam Terpadu (SDIT) Ash-Shiddiqi Kota Jambi merupakan salah satu sekolah yang berkomitmen pada pembentukan karakter siswa berbasis nilai-nilai Islam. Berdasarkan observasi awal, siswa di sekolah ini telah terbiasa melakukan kegiatan-kegiatan keagamaan seperti shalat dhuha, membaca doa, dan menunjukkan sikap hormat kepada guru. Hal ini menjadi indikator bahwa pembentukan nilai religius telah menjadi bagian dari budaya sekolah.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji lebih lanjut bagaimana peran guru dalam membentuk nilai religius anak di kelas IV SDIT Ash-Shiddiqi, apa saja faktor pendukung dan penghambatnya, serta bagaimana guru mengatasi kendala dalam proses tersebut.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Peneliti melakukan pengumpulan data melalui observasi langsung terhadap kegiatan belajar mengajar, wawancara dengan guru kelas IV dan kepala sekolah, serta dokumentasi kegiatan religius siswa di sekolah.

Objek penelitian ini adalah pembentukan nilai religius anak kelas IV, sedangkan subjek penelitian adalah guru wali kelas IV, kepala sekolah, dan siswa. Penelitian ini dilakukan pada semester genap tahun ajaran 2024/2025 di SDIT Ash-Shiddiqi Kota Jambi.

Analisis data dilakukan dengan cara reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data diuji dengan triangulasi sumber dan teknik.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Peran Guru dalam Membentuk Nilai Religius Anak

Guru memiliki peran yang sangat strategis dalam membentuk nilai religius, di antaranya:

- **Sebagai Teladan:** Guru menunjukkan sikap religius seperti disiplin shalat, membaca doa, dan bersikap santun dalam keseharian.
- **Pembiasaan:** Guru membiasakan siswa untuk berdoa sebelum dan sesudah pelajaran, melaksanakan shalat dhuha dan dhuhur berjamaah.
- **Integrasi Nilai Islam dalam Pembelajaran:** Guru mengaitkan materi pelajaran umum dengan nilai-nilai keislaman, seperti kejujuran, tanggung jawab, dan tolong-menolong.

- **Pembinaan Akhlak:** Guru memberikan nasihat dan bimbingan ketika siswa melakukan kesalahan, dan mengarahkan mereka untuk berperilaku sesuai ajaran Islam.

Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor Pendukung:

- Lingkungan sekolah yang mendukung, dengan budaya Islami yang kental.
- Adanya program-program keagamaan rutin seperti shalat berjamaah, tadarus, dan hafalan surat pendek.
- Kerjasama yang baik antara guru dan orang tua siswa.

Faktor Penghambat:

- Latar belakang keluarga siswa yang kurang mendukung nilai religius.
- Kurangnya waktu dan kesempatan untuk melakukan pembinaan secara mendalam di luar kelas.
- Tantangan dalam menjaga konsistensi perilaku religius siswa di luar lingkungan sekolah.

Upaya Mengatasi Hambatan

- Menjalinkan komunikasi intensif antara guru dan orang tua.
- Memberikan teladan yang konsisten di sekolah.
- Melakukan pendekatan personal kepada siswa yang mengalami kesulitan dalam penerapan nilai religius.
- Mengadakan kegiatan parenting untuk menyamakan persepsi antara sekolah dan keluarga.

4. KESIMPULAN

Guru memiliki peran sentral dalam membentuk nilai religius siswa melalui keteladanan, pembiasaan, integrasi nilai Islam dalam pembelajaran, dan pembinaan akhlak. Keberhasilan proses ini sangat bergantung pada sinergi antara guru, sekolah, dan orang tua. Lingkungan sekolah yang kondusif, budaya Islami yang kuat, serta komunikasi yang baik antara pihak-pihak terkait menjadi kunci sukses dalam membentuk karakter religius siswa sejak usia dini.

DAFTAR PUSTAKA

Aghnina, D., et al. (2023). *Pendidikan nilai Islam dalam penguatan karakter religius*. Prenadamedia Group.

- Bermi, W. (2020). *Pendidikan akhlak perspektif tokoh Islam*. Pustaka Setia.
- Carmela, H. R. F., et al. (2021). *Peran orang tua dalam pembentukan karakter anak*. Deepublish.
- Fadilah, N., et al. (2021). *Konsep pendidikan karakter dalam Islam*. UINSA Press.
- Fahrudin. (2022). *Pendidikan karakter anak usia dini*. Alfabeta.
- Iqbal, M., et al. (2024). *Pendidikan karakter di era digital*. Kencana.
- Jugan, W., et al. (2025). *Interaksi sosial dan pendidikan karakter*. Remaja Rosdakarya.
- Musfah, J. (2015). *Pendidikan karakter: Teori dan praktik di sekolah*. Prenada Media.
- Nainggolan, A., et al. (2024). *Revitalisasi pendidikan Islam*. Graha Ilmu.
- Purnamasari, L. (2017). *Strategi guru dalam pembentukan karakter siswa*. UPT Penerbitan UNNES.
- Puspa, I. (2019). *Pendidikan karakter di rumah dan sekolah*. UMM Press.
- Rahmah, S. (2023). *Guru sebagai teladan dalam pendidikan Islam*. LPPPI.
- Rahman, F., et al. (2022). *Filsafat pendidikan Islam*. RajaGrafindo Persada.
- Ratnawati, L. (2015). *Pendidikan budaya dan karakter bangsa*. Alfabeta.
- Sefty, R. (2022). *Implementasi pendidikan karakter dalam kurikulum*. Rajawali Pers.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian pendidikan: Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Alfabeta.
- Sulukiya. (2016). *Kedudukan dan peran guru dalam pendidikan Islam*. IAIN Press.
- Suwandayani, N. (2017). *Pendidikan anak usia dini berbasis karakter*. Kencana.
- Syahputri, R., et al. (2023). *Metodologi penelitian kualitatif dalam pendidikan*. Deepublish.